

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bagi masyarakat kehadiran *infotainment* saat ini menjadi topik pembicaraan dalam komunikasi sehari-hari. Berbicara tentang artis dianggap lebih aman dibandingkan dengan membicarakan orang yang dikenal. Saat ini, gosip dijadikan komoditas ekonomi bagi pemilik media, sedangkan bagi masyarakat hal ini termasuk hiburan. Selain untuk mencari keuntungan, pemilik media memuaskan masyarakat dengan menyajikan berita yang sensasional tetapi masih diragukan kebenarannya (Karlina, 2014).

Saat ini penggunaan internet dan perkembangan media massa memudahkan siapapun untuk mencari serta mendapatkan informasi dengan banyaknya macam jenis-jenis media massa. Tidak sedikit masyarakat yang menjadikan media *online* sebagai sumber utama informasi, dikarenakan kecepatan dan kemudahan media *online* dalam mengolah serta memberikan berita.

Media massa dalam konstruksi sosial atau realitas dianggap sangat berpengaruh. Karena luasnya jangkauan yang diciptakan oleh media massa dalam memiliki pengolahan informasi yang cepat dan meluas sehingga konstruksi sosial yang telah dibentuk dapat disebarluaskan secara langsung dan merata, proses ini dianggap sangat substansif (Novita et al., 2021).

Media massa sangat berperan aktif dalam memberikan informasi, oleh sebab itu penyebaran informasinya harus memiliki pandangan yang baru sehingga dapat menarik perhatian masyarakat. Media massa mengarah pada

teknologi yang digunakan kelompok kecil dengan kelompok yang lebih besar untuk berkomunikasi. Berikut merupakan beberapa fungsi media massa yaitu sebagai:

- a) Media dalam mempublikasi berbagai macam informasi
- b) Sebagai bentuk persuasi dalam menggiring opini atau pandangan masyarakat
- c) Media sebagai jembatan pada setiap peristiwa yang sedang terjadi
- d) Sebagai bentuk suatu pengawasan yang digunakan oleh masyarakat dalam melihat otoritas tertentu
- e) Sebagai wadah yang membantu masyarakat dalam memahami suatu peristiwa tertentu (Saputri et al., 2023).

Realita dalam masyarakat saat ini, banyak sekali hubungan keluarga yang memiliki permasalahan-permasalahan atau perseteruan, terlebih hubungan antara orang tua dan anak. Konflik yang terjadi antara Nikita Mirzani dengan anaknya Lolly saat ini menggemparkan warganet, yang akhirnya membuat banyak sekali media online ikut serta dalam memberitakan masalah keduanya. Berawal dari permasalahan kecil, perbedaan pendapat yang akhirnya membuat Nikita Mirzani memutuskan hubungannya dengan putri sulungnya Lolly.

Konflik pada umumnya terjadi karena adanya perbedaan, perbedaan sendiri dapat diartikan sebagai ketidaksamaan persepsi setiap manusia atau makhluk hidup yang dapat kita jumpai dimanapun kita hidup bermasyarakat. Dalam setiap hubungan tentu akan selalu ada perbedaan, perbedaan pendapat seringkali akan berujung pada perbedatan dan hal ini tidak dapat dihindari. Sama halnya yang terjadi pada Nikita Mirzani dengan Lolly, bermula pada perbedaan pendapat hubungan keduanya kini menjadi renggang.

Hal ini bermula pada saat Nikita meminta Lolly untuk menjelek-jelekan Antonio Dedola di media sosial, tetapi Lolly menolak lalu terjadilah perseteruan di antara keduanya. Yang kemudian sampai saat ini media mengangkat berita tentang konflik yang terjadi pada keduanya, saat Lolly dijemput paksa oleh Nikita Mirzani.

Penyajian suatu berita pada media selalu dibentuk dari hal yang bernama realitas, dimana terkadang realita yang disuguhkan dalam sebuah media tidak sama dengan realitas yang dibingkai. Berita yang ditampilkan dalam suatu media itu merupakan hasil pemikiran dan pengetahuan seorang wartawan. Yang berarti sebelum memuat suatu berita, berita tersebut sudah digarap sesuai dengan kepentingan dan ideologi dari media itu sendiri (Gaio et al., 2015).

Perbedaan yang ditimbulkan karena pembingkai (framing) yang berbeda dari media yang satu dengan media lainnya ini tergantung bagaimana ideologi dari media tersebut. Proses konstruksi yang berbeda tentu akan menimbulkan persepsi yang berbeda-beda dan berujung pada opini yang berbeda pula.

Berbeda dengan jurnalisme *online*, dimana wartawan pada media *online* saat ini tidak turun langsung ke lapangan agar bisa memperoleh berita, dan juga proses penyajian berita *online* ini tidak serumit proses penyajian jurnalisme konvensional misalnya seperti media cetak, koran, dan televisi (Nur, 2021).

Analisis *Framing* merupakan metode dimana kebenaran sebuah realitas pada suatu kejadian tidak dapat dianggap benar sepenuhnya, ada suatu hal yang dirancang dengan menonjolkan aspek tertentu dari sebuah isu yang berkaitan dengan penulisan sebuah fakta. Pendekatan *framing* ini yang kemudian digunakan untuk dapat mengetahui bagaimana sebuah realitas dibingkai dan direkonstruksi dengan cara dan makna tertentu. Dengan ini, nantinya akan terlihat bahwa hanya

beberapa bagian yang akan dilihat, dianggap lebih bermakna, lebih diperhatikan dalam pikiran pembaca (Kartini et al., 2020).

Berdasarkan perbedaan ideologi sebuah media dalam memberitakan pemberitaan, perlu diketahui bagaimana *framing* yang diberikan oleh media tersebut. Oleh karena itu, peneliti ingin mengungkap dan melihat berita pada platform berita *online* KapanLagi.com dan Suara.com mengenai pemberitaan konflik yang terjadi pada Nikita Mirzani dengan Lolly. Dengan demikian, penelitian ini berjudul “Konstruksi Pemberitaan Konflik Nikita Mirzani dan Lolly di Media Online (Analisis Framing Berita Pada Media Online KapanLagi.com dan Suara.com)”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini ialah bagaimana media *online* KapanLagi.com dan Suara.com melakukan pembingkaihan (*framing*) dalam pemberitaan tentang konflik yang terjadi pada Nikita Mirzani dengan putrinya Lolly dengan menggunakan analisis *framing* model milik Robert N. Entman?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pada penelitian ini untuk mengetahui bagaimana media *online* KapanLagi.com dan Suara.com melakukan pembingkaihan (*framing*) dalam pemberitaan tentang konflik yang terjadi pada Nikita Mirzani dengan putrinya Lolly.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharap dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Akademis

Penelitian ini secara akademis dapat menambah juga memperluas wawasan tentang analisis *framing* pada berita di media *online* serta dapat menambah wawasan baru dan kontribusi pada penelitian sejenis di waktu yang akan datang bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi. Serta dapat memberikan pemahaman tentang bagaimana sebuah media dapat membentuk, mempresentasikan, dan bahkan mempengaruhi opini publik terhadap isu mengenai konflik pada selebriti.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan edukasi dan pengetahuan untuk para pembaca berita pada platform berita *online* tentang bagaimana suatu media dapat melakukan pembingkaiian terhadap suatu realitas menjadi berita. Pemahaman yang lebih terhadap media *online* khususnya media KapanLagi.com dan Suara.com dapat mengkonstruksi suatu isu mengenai konflik selebriti.